

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Eucalyptus pellita* adalah salah satu spesies yang dikembangkan di PT. RAPP sebagai penyuplai bahan baku dari industri pulp dan kertas. Operasional budidaya *Eucalyptus pellita* di PT. RAPP dimulai dari *nursery* (pembibitan) hingga *harvesting* (pemanenan). Namun ada kegiatan terpenting dalam kegiatan budidaya *Eucalyptus pellita* yaitu pada tahapan *plantation* (penanaman). Berbagai proses, tantangan, inovasi, dan juga riset yang dikembangkan dalam tahapan ini. Kendala operasional teknis yang memberikan peluang perbaikan salah satunya adalah tahapan pemupukan.

Pemupukan di operasional *plantation* di PT. RAPP terdiri dari II tahap. Tahap I dilakukan saat penanaman atau hari ke-0 / ketika *Eucalyptus pellita* berumur 0 hari. Hari II dilakukan saat *Eucalyptus pellita* berumur 4 bulan, kegiatan ini disebut dengan *manuring*.

*Manuring* menggunakan pupuk tunggal MOP dan AC. Pada proses pemberian pupuk tersebut dilakukan bersama tanpa dicampur terlebih dahulu. Takaran teknis operasional MOP diberikan 40 gram/pohon dan AC 80 gram/pohon. Menurut Dinarti et al., 2019, MOP mengandung unsur hara Kalium yang berfungsi untuk memperkuat batang dan akar tanaman dan pupuk AC mengandung unsur hara Nitrogen yang berfungsi untuk pertumbuhan vegetatif tanaman, khususnya pada batang, cabang, dan daun.

Efisiensi operasional terdapat pupuk majemuk yang mengandung unsur sama

dengan pengaplikasian MOP dan AC, yaitu pupuk NPK. Pupuk NPK mengandung unsur nitrogen, fosfor, dan kalium dalam 1 unit pupuk. Fokus penelitian pada teknis aplikasi pemupukan tersebut sangat menarik untuk diteliti, disamping belum ada penelitian sebelumnya, sehingga dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pupuk Tunggal MOP, AC, Dan Pupuk Majemuk NPK Dalam Kegiatan *Manuring* Untuk Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus pellita*” untuk melihat pengaruh pemupukan tunggal dan majemuk pada kegiatan *manuring*.

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam kegiatan *manuring* pada umur *Eucalyptus pellita* 4 bulan, terdapat dua jenis pemupukan yang dapat digunakan yaitu pupuk tunggal dan pupuk majemuk. Pupuk tunggal adalah pupuk yang hanya mengandung satu unsur hara, sedangkan pupuk majemuk adalah pupuk yang mengandung lebih dari satu unsur hara. Kedua jenis pupuk ini memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman *Eucalyptus pellita*.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pemupukan tunggal dan majemuk pada pertumbuhan tinggi pada tanaman *Eucalyptus pellita*.
2. Mengetahui pengaruh pemupukan tunggal dan majemuk pada pertumbuhan diameter pada tanaman *Eucalyptus pellita*.
3. Mengetahui jenis pupuk yang paling baik untuk pertumbuhan *Eucalyptus pellita* dalam kegiatan *manuring*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan jenis pupuk yang berbeda dan mengetahui jenis pupuk yang terbaik dalam kegiatan *manuring* pada tanaman *Eucalyptus pellita*.